

*EFFECT OF IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL BASED MANAGEMENT SERVICE
QUALITY ACADEMIC STUDY PROGRAM IN ECONOMIC EDUCATION DEGREE IN
STKIP PANCA SAKTI*

Luluh Abdilah Kurniawan

Economics Education Courses, STKIP Panca Sakti
Jl. Raya Hankam N.54 Jatirahayu, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
alambabega34@gmail.com

Abstract

This study aims to reveal the effect of the implementation of school-based management (X) on the Quality of Academic Services Program graduate studies economic education (Y).

The method used is the regression method. The sampling technique using random sampling. These samples included 96 students. The trial results show that the reliability of research instruments instruments amounted to 0.675 academic service quality, and implementation of school-based management amounted to 0.783. Analysis of the data used is simple regression anasis.

The conclusion of the study reveal: (1) Regression Linear Regression Equations. Linear equation $Y = -54.598 + Y 0,996X$ means scores can be predicted through linear equations mentioned above. (2) The implementation of school-based management positive influence on quality Academic Services Program graduate studies economic education. (3) Test the significance of the equation regression line obtained from the regression line column 5, namely F hit and p-value less than 0.05 or H_0 rejected. Thus, the regression Y or X is significant or implementation of school-based management positive influence on quality Academic Services Program graduate studies economic education. (4) Test the significance of the correlation coefficient obtained from Table Model Summary. Seen on the first line with a correlation coefficient p-value less than 0.05. This implies that H_0 is rejected. Thus, the correlation coefficient of X and Y is bearti or significant. While the coefficient of determination of the table above shows on line 2, namely R Square = 0.964, which implies that 96.4% variation of the variable quality of Academic Services Program graduate studies economic education.

Keywords: Implementation of school-based management, Quality of Academic Services

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PADA PROGRAM
STUDI SARJANA PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH TINGGI
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PANCA SAKTI**

Luluh Abdilah Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Panca Sakti
Jl. Raya Hankam N.54 Jatirahayu, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
alambabega34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh implementasi manajemen berbasis sekolah (X) terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Program studi sarjana pendidikan ekonomi (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 64 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen Kualitas Layanan Akademik sebesar 0,675, dan Kualitas Pelayanan Akademik Program studi sarjana pendidikan ekonomi sebesar 0,783. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan: (1) Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear $Y = -54,598 + 0,996X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. (2) Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Program studi sarjana pendidikan ekonomi. (3) Uji signifikansi persamaan persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Program studi sarjana pendidikan ekonomi. (4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,982 dan F_{hit} (F_{change}) = 3.196,836, dengan p-value lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,964, yang mengandung makna bahwa 96,4 % variasi variabel Kualitas Pelayanan Akademik Program studi sarjana pendidikan ekonomi.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, Statistik Dasar

Pendahuluan

Era reformasi telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang di gulirkan saat ini adalah manajemen Negara , yaitu dari Manajemen Sentralistik ke Manajemen berbasis Daerah. Secara resmi perubahan ini di wujudkan dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah. Konsekuensi logis dalam Undang-Undang tersebut adalah bahwa manajemen pendidikan harus di sesuaikan dengan jiwa dan semangat otonomi daerah.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyempurnakan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak maupun perangkat keras. Upaya tersebut, antara lain di keluarkannya Undang-Undang No 22 dan 25 Tahun 1999 tentang otonomi Daerah serta diikuti oleh penyempurnaan Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Dengan perubahan paradigma dari top-down ke bottom-up atau desentralisasi dalam wujud pemberdayaan sekolah, yang meyakini bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan harus di buat oleh mereka yang berada di garis depan, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru.

Manajemen Berbasisi Sekolah (MBS) merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengatur kehidupan sesuai dengan potensi, tuntutan dan kebutuhannya. Otonomi dalam manajemen merupakan tugas sekolah untuk meningkatkan kinerja para tenaga kependidikan, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.

Manajemen Berbasis Sekolah yang ditawarkan sebagai bentuk operasional desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi Daerah akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang berjalan selama ini. Hal ini di diharapkan dapat membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi, efektifitas dan kinerja sekolah dengan menyediakan layanan pendidikan yang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting. Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja para tenaga

kependidikan, dan menciptakan kondisi yang kondusif terhadap lingkungan satuan pendidikan dan penuh pertimbangan baik sebagai individu maupun kelompok.

Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai manajer harus mempertimbangkan peran penting yang tidak hanya membuat pengaruh tetapi membina bawahan agar memiliki kemampuan dalam mengatur kinerjanya baik kemampuan manajerial maupun kemampuan teknis. Karena itulah, para manajer diuntut untuk memiliki pandangan dan strategi jangka panjang kearah mana organisasi akan di bawah.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) program-program sekolah harus didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah yang demokratis dan professional. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana inti program sekolah merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas professional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk menacapi tujuan pendidikan. Kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan segala sumber daya yang pada dasarnya kemampuan manajerial sangat terkait dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen atau proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengontrolan, dan pengendalian.

Setiap kepala sekolah pada sebuah sekolah mempunyai tujuan individu yang arif serta senantiasa memperhatikan adanya kesesuaian antara tujuan individu yang tidak jauh menyimpang dari aktivitas organisasi. Jika terjadi kesenjangan antara tujuan individu dan dengan tujuan organisasi, maka akan tercipta ketidakharmonisan kerja. Kepala sekolah akan mudah menyalagunakan tugas kewajiban untuk kepentingan individunya.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kepemimpinan dan implementasi MBS memiliki peranan penting dalam peningkatan pelayanan akademis. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji secara ilmiah apakah kepemimpinan dan implementasi MBS berpengaruh terhadap kualitas pelayanan akademik pada Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Idhata Jakarta Selatan.

Kreativitas pembelajaran Dosen seringkali menjadi topik perbincangan berbagai pihak, karena dinilai menentukan pencapaian hasil dari sebuah proses pembelajaran. Dosen merupakan ujung tombak berlangsungnya

suatu kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar dan bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada peserta didik.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan amat tergantung dari munculnya gagasan atau ide dan perilaku kreatif oleh pihak-pihak yang terkait; mulai tingkat pusat, daerah, maupun sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang terwujud berlangsung pasif, kurang menarik, searah, kurang mampu memotivasi mahasiswa, kurang memberikan suasana pembelajaran yang bergairah, kurang dapat melibatkan keaktifan mahasiswa dan sebagainya, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar mahasiswa yang rendah.

Dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, perlu didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai seperti tersedianya alat pembelajaran dan dosen. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang dimaksudkan agar pendidikan dapat terselenggara dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai secara optimal.

Dalam pemahaman sehari-hari, ilmu statistic sering dihubungkan dengan sederetan angka, hingga sering diartikan sebagai Numerical description. Sebagai contoh, data statistic bisa berupa pergerakan indeks bursa saham gabungan (IHSG) data hari ke hari, jumlah tanaman padi disuatu wilayah, data produksi mobil selama setahun, biaya promosi disebuah wilayah penjualan, tingkat absensi karyawan, jumlah pengunjung suatu toko, dan sebagainya. Dengan demikian, sesungguhnya data statistic adalah semua data yang dapat dikumpulkan dan diorganisir dengan cara tertentu. Hampir semua data didunia dapat dikategorikan sebagai data statistik!. Karena itu, tidaklah heran jika ilmu statistik diterapkan pada semua bidang ilmu seperti kedokteran, ekonomi, manajemen, psikologi, pertanian, hukum, pendidikan dan lainnya.

Statistik dalam konteks keilmuan tidak hanya berarti 'data angka' saja; ilmu statistic lebih dari sekedar sekumpulan data mentah. Statistic juga dipakai untuk melakukan berbagai kegiatan analisis terhadap data, seperti membuat grafik, menampilkan data dalam bentuk table, melakukan peramalan (forecasting), melakukan berbagai uji hipotesis dan kegunaan lainnya.

Statistika sangat penting peranananya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pemahaman dan penerapan teori dalam berbagai bidang

ilmu seperti pendidikan, psikologi, sosiologi, ekonomi dan manajemen memerlukan pengetahuan tentang metode statistika. Keampuhan statistika dapat dilihat dari sumbangannya terhadap penemuan teori-teori baru diungkapkan dalam bentuk model-model statistika atau argument yang melibatkan konsep-konsep statistika.

Peranan atau kedudukan statistika dalam penelitian kuantitatif secara rinci dapat dijelaskan melalui tahapan metode ilmiah, yaitu: 1) merumuskan atau memformulasikan masalah; 2) melakukan kajian /studi literature berkenaan dengan masalah; 3) merumuskan atau menyusun hipotesis penelitian; 4) mengumpulkan dan megolah data untuk menguji hipotesis; dan 5) membuat inferensi atau kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti, yang terletak diwilayah Jalan Raya Hankam No.54 Jatirahayu, Pondok Gede, Kota Bekasi, kualitas layanan akademik dirasa kurang oleh mahasiswa dari ketiga program studi, salah satunya adala program studi sarjana pendidikan ekonomi.

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam rangka mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah secara efektif dan efisien maka sekolah harus melibatkan semua unsur yang ada mulai dari kepala sekolah, guru, masyarakat, sarana prasarana serta unsur terkait lainnya. Ketua sekolah tinggi misalnya dalam hal ini sebagai pemegang kendali di sekolah harus mempunyai pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Ketua sekolah tinggi juga dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer dalam peningkatan proses belajar mengajar dengan melakukan supervisi, membina dan memberi saran-saran positif kepada guru.

Dosen sebagai unsur yang berpengaruh dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran juga dituntut untuk berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Dosen juga harus mempersiapkan isi materi pengajaran, bertanggungjawab atas jadwal perkuliahan, pembagian tugas mahasiswa serta keindahan dan kebersihan ruang perkuliahan. Kreativitas dan daya cipta dosen untuk mengimplementasikan MBS perlu terus menerus didorong.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah bisa dilihat dari sudut sejauh mana sekolah tersebut dapat mengoptimalkan kinerja organisasi sekolah, pengelolaan SDM, proses belajar-mengajar dan sumber daya yang ada. Sedangkan menurut Djam'an Satori indikator atau ciri-ciri sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah yaitu:

- a. Partisipasi masyarakat diwadahi melalui Komite Sekolah
- b. Transparansi pengelolaan sekolah (program dan anggaran)
- c. Program sekolah realistik – need assessment
- d. Pemahaman stakeholder mengenai Visi dan Misi sekolah
- e. Lingkungan fisik sekolah nyaman, terawat.
- f. Iklim sekolah kondusif
- g. Berorientasi mutu, penciptaan budaya mutu

Dari beberapa ciri tersebut maka dapat diketahui perbedaan antara sekolah yang sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dan yang belum menerapkan secara maksimal. Dalam implementasinya peran serta masyarakat juga berpengaruh penting dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, karena dengan adanya keterlibatan masyarakat maka keputusan-keputusan yang diambil akan lebih baik khususnya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Masyarakat juga ikut serta dalam mengawasi dan membantu sekolah dalam kegiatan yang ada termasuk kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah yang dipandang memiliki tingkat efektivitas tinggi akan memberikan beberapa keuntungan yaitu:

- a. Kebijakan dan kewenangan sekolah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua, dan guru.
- b. Bertujuan bagaimana memanfaatkan budaya local.
- c. Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, hasil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus sekolah, dan iklim sekolah.
- d. adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah dan perubahan perencanaan (Fattah dalam E. Mulyasa, 2002:24-25).

Kualitas Pelayanan

Dalam perspektif TQM (*Total Quality Management*), kualitas dipandang secara lebih luas, dimana tidak hanya aspek hasil saja yang ditekankan, melainkan juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Hal ini jelas tampak dalam definisi yang dirumuskan Goesth dan Davis (1994), yaitu bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Dalam memaknai arti kualitas terdapat dua pengertian. Pertama, makna objektif dari kualitas yaitu kemampuan suatu produk atau jasa berfungsi sebagaimana mestinya. Dan kedua, makna subjektif dari kualitas yaitu penilaian yang bergantung kepada siapa pelanggannya. Perusahaan dan bagaimana karakteristik mereka. Pada dasarnya terdapat tiga orientasi kualitas yang berhubungan dengan satu sama lain yaitu persepsi konsumen, produk/ jasa dan proses (Lupiyoadi, 2001:12).

Definisi kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Menurut Wyckof (dalam Lovelock,1998) dalam Tjiptono (2006:59) kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain Parasuraman et.al dalam Irawan (2002:46) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas jasa/pelayanan, *expective service* (pelayanan yang diharapkan) dan *percived service* (pelayanan yang diterima) karena kualitas pelayanan berpusat pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan usaha pemenuhan keinginan dan ketepatan pelanggan dalam mengimbangi harapan pelanggan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory*) atau jenis penelitian kualitatif didukung data-data kuantitatif hasil angket dari responden, yaitu peneliti menjelaskan pengaruh antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kualitas layanan akademik mahasiswa program studi sarjana pendidikan ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 1-7 Program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti, waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2015-2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey Kelingner dalam Sugiyono (2013: 80) menyatakan bahwa *"Survey research Studies large and small population (or unveses) by selection and studying samples chosen from the population to discover the relative incident, and distribution, and interrelation of sociological and psyychological variables"*. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampelpopulasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Christensen (2006: 103) dalam buku psikologi eksperimen mendefinisikan desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan konstelasi penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Manajemen Berbasis Sekolah

Y = Kualitas Layanan Akademik

Kadir (2010: 76) Populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan semua hal yang berkaitan dengan individu, variabel, atau data dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu, variabel atau data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.

Populasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah statistic dasar mahasiswa semester VI Program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Panca Sakti. Pemilihan semester VI Program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Panca Sakti sebagai populasi, karena pertimbangan bahwa mata kuliah manajemen berbasis sekolah diberikan pada mahasiswa semester VI.

Teknik pengambilan sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang kecil, atau *cluster*. Populasi dari cluster merupakan subpopulasi dari total populasi. Unsur-unsur dalam cluster sifatnya tidak homogen, yang berbeda dengan unit-unit elementer dalam strata. Tiap cluster mempunyai anggota yang heterogen menyerupai populasi sendiri.

Kadir (2010: 15) Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Agar data yang kita peroleh memiliki validitas yang tinggi maka perlu dikembangkan instrumen pengumpul data yang juga valid. Sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan atau kenyataan sesungguhnya.

Instrumen merupakan alat untuk mengukur tentang sesuatu yang diukur.

Pengaruh Variabel Implementasi MBS (X) terhadap Variabel Kualitas pelayanan akademik (Y)

Berdasarkan hasil uji t, dimana nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,593 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,010 untuk $n = 96$, maka $4,593 > 2,010$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dari penelitian ini terbukti bahwa secara nyata variabel Implementasi MBS (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Kualitas Pelayanan Akademik (Y). Dari hasil tersebut di atas bahwa hipotesis yang diajukan pada bab terdahulu ternyata mempunyai cukup bukti kebenarannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Skor Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi

Skor hasil belajar yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

Statistics		
Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		78,54
Std. Error of Mean		1,088
Median		78,00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		10,663
Variance		113,704
Range		38
Minimum		59
Maximum		97
Sum		7540

Berikut data hasil analisis dengan Berdasarkan skor kualitas layanan akademik prodi sarjana pendidikan ekonomi 96 responden mahasiswa semester VI, diperoleh skor empirik terendah 59 dan skor empirik tertinggi 97. rentang skor 38, Rata-rata skor (mean) sebesar 78,54 simpangan baku 10,663, modus 72, median 78,00

2. Skor Iplementasi manajemen berbasis sekolah

Berdasarkan skor implementasi manajemen berbasis sekolah 96 responden mahasiswa semester VI, diperoleh skor empirik terendah 114 dan skor empirik tertinggi 152. rentang skor 38, Rata-rata skor (mean) sebesar 133,77 simpangan baku 10,952, modus 136, median 133.

Statistics

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		133,77
Std. Error of Mean		1,068
Median		133,00
Mode		136
Std. Deviation		10,464
Variance		109,505
Range		38
Minimum		114
Maximum		152
Sum		12842

A. Pengujian Prasayarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

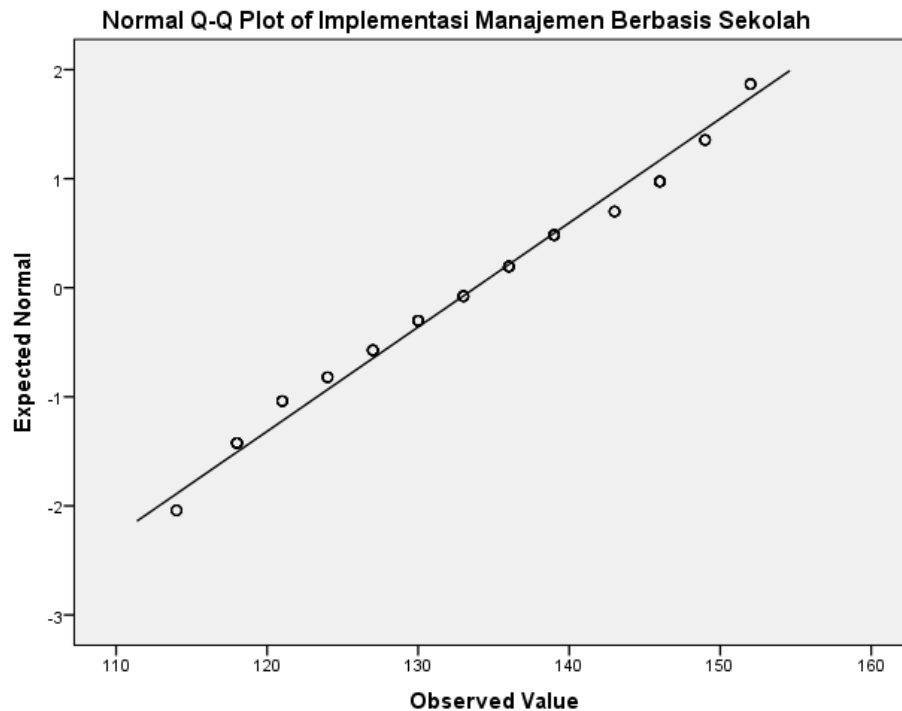
Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS versi 20 yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

- a. Uji Normalitas Skor Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

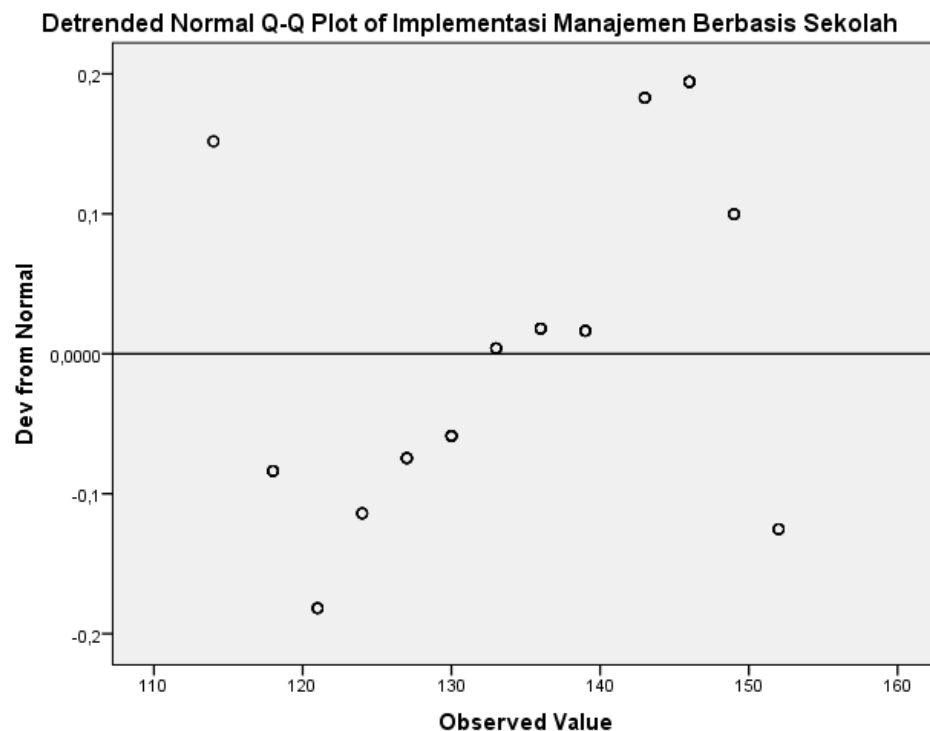
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	,087	96	,070	,963	96	,009

Dari output diatas, diperoleh statistik untuk Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,087 dan Sig atau p-value = 0,070 > 0,05, H0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian, data populasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,963 dan p-value = 0,09 > 0,05 yang berarti memberi simpulan sama yaitu data populasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berdistribusi normal.



Selain dengan Normal Q-Q Plot, pengujian normalitas juga dapat dipelajari dari **Detrended Normal Q-Q Plot**. Adapun indikatornya adalah data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan berkumpul disekitar garis mendatar melalui titik nol.



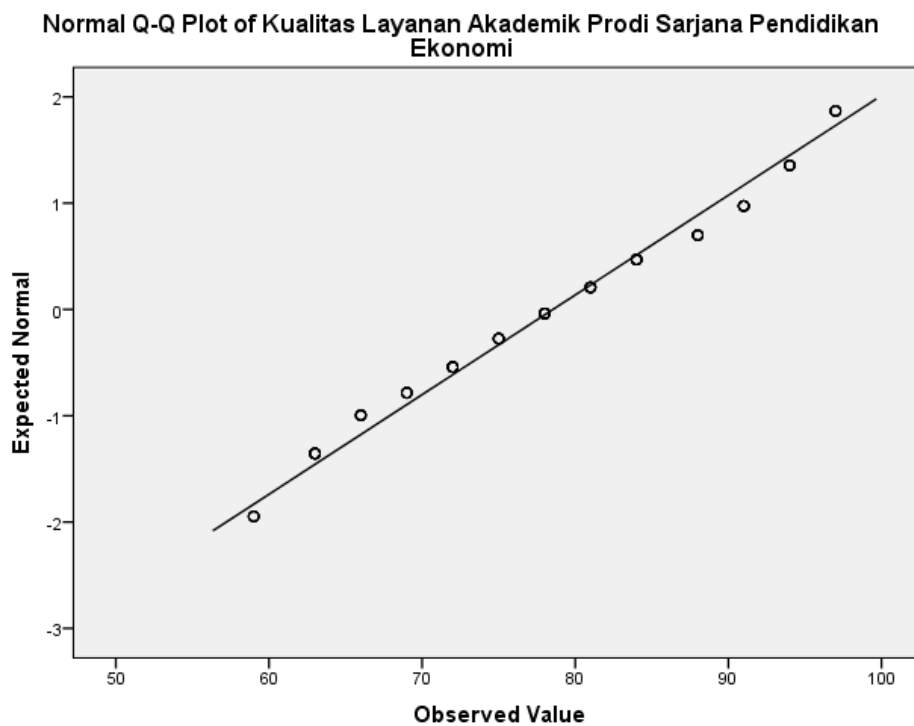
Dari gambar diatas, terlihat bahwa sebaran data dalam bentuk titik-titik tidak membentuk pola tertentu maupun terkumpul disekitar garis mendatar melalui titik nol, sehingga data Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah bersubsidi normal.

- b. Uji Normalitas Skor Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan
Ekonomi

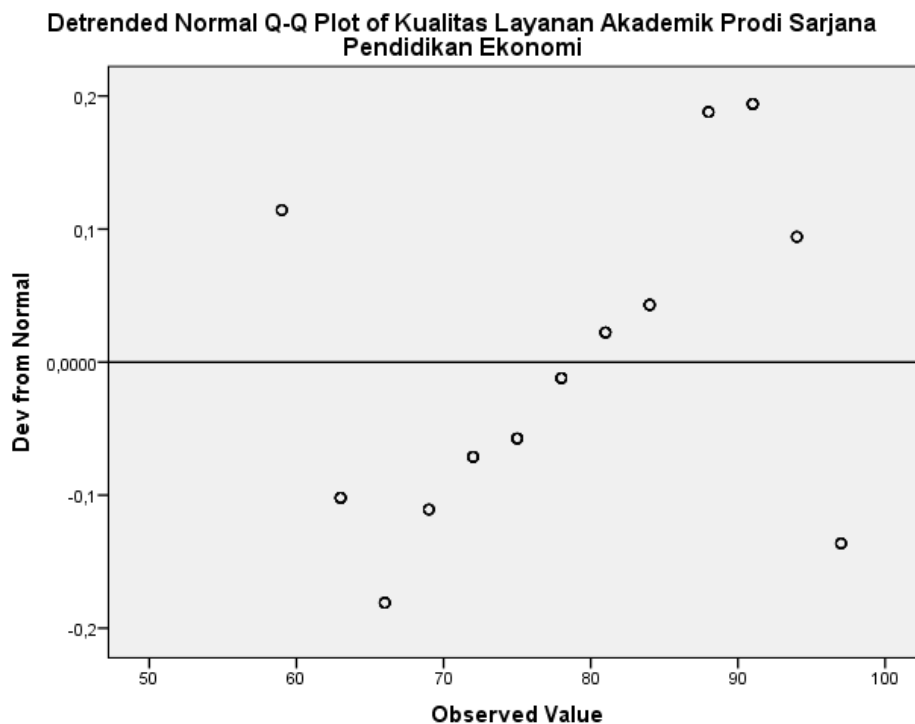
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi	,087	96	,070	,962	96	,007

Dari output diatas, diperoleh statistik untuk Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,087 dan Sig atau p-value = 0,070 > 0,05, H0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian, data populasi Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi berdistribusi

normal. Dari hasil analisis juga terlihat statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,962 dan p-value = 0,07 > 0,05 yang berarti memberi simpulan sama yaitu data populasi Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi berdistribusi normal.



Selain dengan Normal Q-Q Plot, pengujian normalitas juga dapat dipelajari dari **Detrended Normal Q-Q Plot**. Adapun indikatornya adalah data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan berkumpul disekitar garis mendatar melalui titik nol.



Dari gambar diatas, terlihat bahwa sebaran data dalam bentuk titik-titik tidak membentuk pola tertentu maupun terkumpul disekitar garis mendatar melalui titik nol, sehingga data Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonom bersubsidi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistic

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Skor

F	df1	df2	Sig.
,049	1	190	,824

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0,049; df1 = 1; df2 = 190, dan p-value = 0,824 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-57,260	1,218		-47,018	,000
	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	1,015	,009	,996	111,848	,000

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = -57,260 + 0,996 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 56,261$ dan p-value = $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau Ho ditolak. Dengan demikian, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi."

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVA^a, sebagai berikut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi *	Between Groups	(Combined)	10722,851	12
		Linearity	10721,273	1
		Deviation from Linearity	1,577	11
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Within Groups		78,983	83
Total			10801,833	95

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi *	Between Groups	(Combined)	893,571	939,021
		Linearity	10721,273	11266,591
		Deviation from Linearity	,143	,151
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Within Groups		,952	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi *	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,999
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Within Groups		
Total			

Hipotesis statistik:

Ho : $Y = a + Bx$ (regresi linear)

Ho : $Y = a + Bx$ (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity, yaitu $F_{hit} (TC) = 0,151$, dengan $p\text{-value} = 0,999 > 0,05$. Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10721,273	1	10721,273	12509,943	,000 ^b
	Residual	80,560	94	,857		
	Total	10801,833	95			

Hipotesis statistik:

Ho : $b = 0$ (regresi tak bearti)

Hi : $b \neq 0$ (regresi bearti)

Uji signifikansi persamaan persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit (b/a) = 12509,943, dan p-value = 0,000 < 0,05 atau Ho ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,996 ^a	,993	,992	,92575	,993	12509,943

Model Summary

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	1	94	,000

Hipotesis statistik:

H₀ : $\rho = 0$

H₁ : $\rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,996 dan F hit (F_{change}) = 12509,943, dengan p-value = 0,000 < 0,05. Hal ini bearti Ho ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah bearti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R

Square = 0,993, yang mengandung makna bahwa 99,3 % variasi variabel Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear ganda $Y = -57,260 + 0,996 X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas.
2. Dari hasil analisis didapat kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah statistic, hal ini dapat dilihat pada table coefficient dari t_{hit} dan p-value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.
3. Uji signifikansi persamaan persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.
4. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi korelasi (r_{xy}) = 0,996 dan F hit (F_{change}) = 12509,9, dengan p-value = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu yaitu R Square = 0,993, yang mengandung makna bahwa 99,3 % variasi variabel Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesa penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis kerja penelitian ini didukung oleh data empiris. dapat diterima.

1. Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris. Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh

positif terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi. Hal ini sependapat dengan pernyataan Dalam perspektif TQM (*Total Quality Management*), kualitas dipandang secara lebih luas, dimana tidak hanya aspek hasil saja yang ditekankan, melainkan juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Hal ini jelas tampak dalam definisi yang dirumuskan Goesth dan Davis (1994), yaitu bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dalam memaknai arti kualitas terdapat dua pengertian. Pertama, makna objektif dari kualitas yaitu kemampuan suatu produk atau jasa berfungsi sebagaimana mestinya. Dan kedua, makna subjektif dari kualitas yaitu penilaian yang bergantung kepada siapa pelanggannya. Perusahaan dan bagaimana karakteristik mereka. Pada dasarnya terdapat tiga orientasi kualitas yang berhubungan dengan satu sama lain yaitu persepsi konsumen, produk/ jasa dan proses (Lupiyoadi, 2001:12).

Definisi kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Menurut Wyckof (dalam Lovelock, 1998) dalam Tjiptono (2006:59) kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain Parasuraman et.al dalam Irawan (2002:46) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas jasa/pelayanan, *expective service* (pelayanan yang diharapkan) dan *percived service* (pelayanan yang diterima) karena kualitas pelayanan berpusat pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan usaha pemenuhan keinginan dan ketepatan pelanggan dalam mengimbangi harapan pelanggan.

Simpulan

Simpulan dari hasil pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan (X) terhadap Kualitas Pelayanan Akademik (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,593 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,010 untuk $n = 96$, maka $4,593 > 2,010$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dari penelitian ini terbukti bahwa secara nyata variabel Implementasi MBS (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Kualitas Pelayanan Akademik (Y).

Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Implementasi MBS terhadap Kualitas Pelayanan Akademik. Implementasi MBS yang ada masih perlu diperbaiki agar dapat mendukung Kualitas Pelayanan Akademik yang ada, dan pihak sekolah disarankan lebih memperhatikan Implementasi MBS yang sudah ada agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. S. 1994. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara,
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngermanto, A. 2001. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, Bandung: Nuansa.
- Prawitasari, J. E. 1995. *Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,.
- Purwanto. N. M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Lokakarya MBS - Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Pengawas, November 2003 di Bandung Jawa Barat.
- Mulyasa, E., 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Goetsch, D.L & Davis, S, 1994 *Introduction to Total Quality, Quality, Productivity, Competitiveness*, Englewood Cliffs, NJ, Prentice Hall International Inc.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi